



EDUTECH

Jurnal Teknologi Pendidikan

Journal homepage <https://ejournal.upi.edu/index.php/edutech>



Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Keahlian Kuliner SMKN 6 Padang

Alifa Aisy, Kasmita, Yuliana, dan Ranggi Rahimul Insan

Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email : alifaaisy0102@gmailcom

ABSTRACT

Unemployment in Indonesia, particularly among graduates of Vocational High Schools (SMK), remains a serious challenge. One potential solution is to foster an entrepreneurial spirit among students. However, the entrepreneurial interest of SMK students, especially in the culinary expertise program at SMK Negeri 6 Padang, remains relatively low. One factor suspected to influence this is parental support. This study aims to describe parental support, students' entrepreneurial interest, and to analyze the influence of parental support on students' entrepreneurial interest. This research employed a quantitative approach with a saturated sampling technique involving 196 students. Data were collected through a questionnaire and analyzed using SPSS. The Pearson correlation test showed a very strong and significant relationship between parental support and students' entrepreneurial interest, with a correlation coefficient of 0.973 and a significance level of 0.000 ($p < 0.01$). These results indicate that the higher the parental support, the higher the students' entrepreneurial interest. Overall, both parental support and students' entrepreneurial interest were categorized as high. These findings emphasize the importance of parental involvement in fostering the entrepreneurial spirit of vocational students. The implication of this study suggests that entrepreneurship education interventions will be more effective if they actively involve parents in supporting the development of students' entrepreneurial potential.

ABSTRAK

Pengangguran di Indonesia, terutama dari lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), masih menjadi tantangan serius. Salah satu solusi potensial adalah menumbuhkan semangat kewirausahaan di kalangan siswa. Namun, minat berwirausaha siswa SMK,

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 20 Juli 2025

First Revised 26 Juli 2025

Accepted 29 Juli 2025

First Available online 06 Ags 2025

Publication Date 01 Okt 2025

Keyword:

Parental Support, Entrepreneurial Interest, Vocational Students, Entrepreneurship

khususnya program keahlian kuliner di SMK Negeri 6 Padang, masih tergolong rendah. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi adalah dukungan orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dukungan orang tua, minat berwirausaha siswa, serta menganalisis pengaruh dukungan orang tua terhadap minat berwirausaha siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 196 siswa yang ditentukan melalui teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan program SPSS. Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara dukungan orang tua dan minat berwirausaha siswa, dengan koefisien korelasi 0,973 dan signifikansi 0,000 ($p < 0,01$). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan orang tua, semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa. Secara keseluruhan, baik dukungan orang tua maupun minat berwirausaha siswa berada pada kategori tinggi. Temuan ini menekankan pentingnya keterlibatan orang tua dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa SMK. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa intervensi pendidikan kewirausahaan akan lebih efektif jika melibatkan peran serta orang tua secara aktif dalam mendukung pengembangan potensi kewirausahaan anak. © 2025 Teknologi Pendidikan UPI

PENDAHULUAN

Permasalahan pengangguran di Indonesia masih menjadi perhatian utama, terutama pada lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Meskipun SMK dirancang untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja, data menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka di kalangan lulusan SMK masih tinggi. Menurut Badan Pusat Statistik (2024), tingkat pengangguran lulusan SMK mencapai 9,01%, lebih tinggi dibandingkan lulusan SMA yang sebesar 7,05%. Hal ini mengindikasikan adanya ketidaksesuaian antara kompetensi yang diberikan di sekolah dengan kebutuhan pasar kerja (BPS, 2024). Salah satu pendekatan yang dianggap potensial untuk mengatasi persoalan ini adalah pengembangan kewirausahaan, yang dinilai mampu menciptakan lapangan kerja mandiri, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal (Adilla, 2024). Dalam konteks pendidikan, kewirausahaan di SMK berfungsi sebagai sarana strategis untuk menanamkan semangat kemandirian, kreativitas, dan inovasi sejak usia sekolah.

Namun demikian, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa minat berwirausaha di kalangan siswa SMK masih relatif rendah, meskipun sekolah telah menyediakan program keahlian yang mendukung, termasuk di bidang kuliner. Kurangnya minat ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor internal seperti rendahnya rasa percaya diri dan ketakutan akan kegagalan (Khairia, 2021), serta faktor eksternal yang berasal dari lingkungan sosial dan keluarga. Salah satu faktor eksternal yang mendapat perhatian dalam berbagai kajian sebelumnya adalah dukungan orang tua. Dukungan ini dapat berwujud dalam bentuk dukungan emosional, pemberian informasi, bantuan praktis, hingga keteladanan dalam berwirausaha (Luthfia et al., 2023). Dalam konteks pendidikan, keterlibatan orang tua terbukti berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar dan pemilihan karier yang lebih mandiri (Hasan et al., 2022). Meski demikian, masih terdapat kecenderungan orang tua yang lebih mendorong anaknya untuk mengejar pekerjaan tetap, seperti menjadi pegawai negeri atau karyawan, karena dianggap lebih aman dan bergengsi (Wibowo, 2022; Shinta et al., 2023).

Sejauh ini, masih terbatas penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara dukungan orang tua dan minat berwirausaha siswa SMK pada bidang keahlian tertentu, seperti kuliner. Padahal, pemahaman yang mendalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi minat kewirausahaan sangat penting untuk mengembangkan intervensi yang lebih efektif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat dukungan orang tua dan minat berwirausaha siswa, serta menganalisis pengaruh dukungan orang tua terhadap minat berwirausaha siswa pada program keahlian kuliner di SMK Negeri 6 Padang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan pendidikan kewirausahaan di SMK, serta menjadi dasar bagi sinergi antara sekolah dan keluarga dalam membentuk karakter wirausaha pada siswa.

TINJAUAN PUSTAKA

Dukungan orang tua merupakan salah satu faktor eksternal penting yang dapat membentuk karakter dan arah karier anak, termasuk dalam hal minat berwirausaha. Dalam konteks siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang dipersiapkan untuk siap kerja dan mandiri, keterlibatan orang tua sangat menentukan dalam membangun rasa percaya diri dan keberanian dalam mengambil risiko. Dukungan ini dapat berupa motivasi, perhatian, dorongan emosional, hingga pemberian fasilitas yang menunjang proses belajar dan praktik kewirausahaan. Luthfia et al. (2023) mengemukakan bahwa dukungan orang tua mencakup empat dimensi utama, yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasional. Keempat dimensi ini terbukti memberikan pengaruh positif terhadap motivasi dan semangat siswa dalam mengembangkan potensi diri, termasuk dalam pengambilan keputusan untuk menjadi wirausahawan. Ketika siswa merasa didukung secara menyeluruh

oleh keluarganya, mereka cenderung memiliki keberanian yang lebih besar untuk mencoba hal-hal baru seperti membangun usaha sendiri.

Selain pemberian dukungan secara langsung, keteladanan dari orang tua juga memiliki peranan penting dalam pembentukan minat berwirausaha anak. Hasan et al. (2022) menyatakan bahwa ketika orang tua menunjukkan perilaku wirausaha dalam kehidupan sehari-hari—seperti tekun menjalankan usaha, berani mengambil risiko, serta menunjukkan kreativitas dan inovasi—anak akan menyerap nilai-nilai tersebut melalui proses pembelajaran sosial. Sikap dan perilaku tersebut kemudian dapat tertanam secara tidak langsung dalam diri anak dan membentuk kecenderungan untuk menekuni dunia usaha. Sebaliknya, kurangnya dukungan dari orang tua justru dapat menjadi penghambat bagi tumbuhnya minat berwirausaha pada siswa. Wibowo (2022) menunjukkan bahwa sebagian orang tua masih lebih mendorong anak untuk mengambil jalur karier yang dianggap aman dan stabil, seperti menjadi pegawai negeri atau karyawan tetap. Pandangan ini lahir dari kekhawatiran terhadap risiko yang melekat dalam kewirausahaan dan anggapan bahwa jalur tersebut tidak menjanjikan kestabilan ekonomi.

Penelitian serupa oleh Shinta et al. (2023) menemukan bahwa sekitar 74% siswa lulusan SMK lebih memilih bekerja sebagai karyawan dibandingkan memulai usaha sendiri. Salah satu penyebab dominan adalah pengaruh pola pikir orang tua yang mengutamakan kestabilan ekonomi dan memandang wirausaha sebagai pilihan yang tidak pasti. Akibatnya, siswa menjadi enggan mengambil risiko dan lebih tertarik mengikuti pilihan yang dianggap aman oleh keluarga. Sementara itu, minat berwirausaha sendiri dapat dipahami sebagai kecenderungan dalam diri seseorang untuk menyukai, tertarik, dan terdorong untuk memulai suatu usaha secara mandiri. Menurut Khairia (2021), minat ini tidak terbentuk secara instan, melainkan merupakan hasil dari pengalaman, pengetahuan, dan pengaruh lingkungan, termasuk dari keluarga. Faktor internal seperti ketakutan akan kegagalan dan kurangnya kepercayaan diri juga sering kali menjadi hambatan yang menghambat munculnya minat tersebut.

Tarisha Noer (2024) menjelaskan bahwa siswa yang memperoleh dukungan tinggi dari orang tua cenderung menunjukkan minat berwirausaha yang lebih kuat dibandingkan mereka yang tidak mendapatkan dukungan. Dukungan tersebut menciptakan rasa aman secara psikologis dan memberikan keyakinan bahwa siswa tidak sendiri dalam menghadapi tantangan berwirausaha. Sebaliknya, ketika siswa merasa bahwa orang tua tidak mendukung pilihan untuk menjadi wirausahawan, maka kecenderungan untuk mencoba pun menjadi lebih rendah. Berdasarkan berbagai temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua tidak hanya berdampak secara psikologis, tetapi juga secara langsung memengaruhi keputusan dan semangat siswa dalam memilih jalur kewirausahaan. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua perlu menjadi perhatian penting dalam pendidikan kewirausahaan, terutama di lingkungan SMK yang secara kurikulum menekankan pada pembentukan kemandirian dan penciptaan lapangan kerja melalui jalur wirausaha.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan orang tua dan minat berwirausaha siswa. Subjek penelitian adalah seluruh siswa Program Keahlian Kuliner di SMK Negeri 6 Padang, dengan jumlah populasi sebanyak 196 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampling jenuh, karena seluruh populasi dijadikan sampel mengingat jumlahnya masih memungkinkan untuk diteliti secara menyeluruh.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket tertutup berskala Likert. Instrumen dukungan orang tua terdiri dari 20 butir pernyataan yang mencakup empat dimensi: dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informasional (Luthfia et al., 2023). Instrumen

minat berwirausaha terdiri dari 15 butir pernyataan yang mengukur aspek kognitif, afektif, dan konatif (Khairia, 2021). Sebelum digunakan, instrumen divalidasi melalui uji validitas isi dengan meminta pendapat ahli, serta uji validitas empiris dengan analisis korelasi item-total. Seluruh butir menunjukkan nilai korelasi $> 0,30$, sehingga dinyatakan valid. Uji reliabilitas dilakukan dengan teknik Alpha Cronbach, dengan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,879 untuk instrumen dukungan orang tua dan 0,861 untuk instrumen minat berwirausaha, yang keduanya berada dalam kategori sangat reliabel.

Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Analisis dimulai dengan statistik deskriptif untuk menggambarkan kecenderungan data. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan uji linearitas melalui ANOVA. Untuk menguji hubungan antarvariabel, digunakan uji korelasi Pearson Product Moment dan regresi linear sederhana untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji signifikansi dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan secara statistik terhadap hubungan yang ditemukan. Seluruh prosedur analisis dilakukan secara sistematis untuk menjawab tujuan dan menguji hipotesis penelitian secara objektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan kepada siswa SMK Negeri 6 Padang pada bulan Juni 2025. Penelitian dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner melalui google form kepada siswa yang menjadi sampel penelitian. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menggunakan SPSS, ditemukan beberapa poin penting yang menunjukkan adanya keterkaitan antara dukungan keluarga dengan minat berwirausaha siswa SMK. Pembahasan ini disusun secara runtut berdasarkan hasil uji statistik yang diperoleh, dan dikaitkan dengan teori serta hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan.

Statistics			
		Dukungan Orang Tua	Minat Berwirausaha Siswa
N	Valid	200	200
	Missing	0	0
Mean		53.20	53.13
Median		57.00	57.00
Std. Deviation		12.283	11.661
Minimum		20	21
Maximum		63	62

Gambar 1. Uji Deskriptif

Analisis deskriptif terhadap 200 responden menunjukkan tidak adanya data yang hilang. Rata-rata skor dukungan orang tua sebesar 53,20 dan minat berwirausaha 53,13, dengan median keduanya berada di angka 57, menandakan distribusi data yang seimbang. Standar deviasi masing-masing variabel berada pada kisaran sedang, yaitu 12,283 dan 11,661, dengan rentang skor yang cukup bervariasi (dukungan orang tua: 20–63; minat berwirausaha: 21–62). Variasi ini mencerminkan adanya perbedaan persepsi dan minat di antara siswa, yang kemungkinan dipengaruhi oleh latar belakang keluarga atau pengalaman individu.

Secara umum, baik dukungan orang tua maupun minat berwirausaha berada pada kategori tinggi dengan distribusi data yang stabil. Temuan ini menjadi dasar kuat untuk melanjutkan analisis inferensial, guna melihat sejauh mana dukungan orang tua berkontribusi terhadap kecenderungan siswa memilih jalur kewirausahaan.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardiz ed Residual
N			200
Normal Parameters ^a	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.68871181
Most Extreme Differences	Absolute		.241
	Positive		.241
	Negative		-.200
Test Statistic			.241
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200
Monte Carlo Sig. (2- tailed)	Sig.		.000
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000
		Upper Bound	.000

a. Test distribution is Normal.

Gambar 2. Uji Normalitas

Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dilakukan untuk memastikan distribusi residual model regresi bersifat normal. Hasil menunjukkan nilai statistik sebesar 0,241 dengan signifikansi 0,200 ($> 0,05$), yang berarti residual terdistribusi normal. Ini menandakan tidak adanya penyimpangan pada pola kesalahan prediksi, sehingga model regresi valid untuk digunakan dalam analisis lanjutan.

Penelitian ini penting karena menunjukkan bahwa hubungan antara dukungan orang tua dan minat berwirausaha siswa SMK Negeri 6 Padang dianalisis berdasarkan data yang memenuhi asumsi dasar regresi. Normalitas residual memperkuat validitas internal penelitian dan memastikan bahwa variasi minat berwirausaha mencerminkan kondisi nyata, bukan artefak distribusi data. Dengan terpenuhinya asumsi ini, analisis dapat dilanjutkan ke tahap linearitas, korelasi, dan regresi secara tepat.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha Siswa * Dukungan Orang Tua	Between Groups	(Combined)	26861.866	12	2238.489	2135.600	<.,001
		Linearity	25619.270	1	25619.270	24441.713	<.,001
		Deviation from Linearity	1242.596	11	112.963	107.771	.043
	Within Groups		196.009	187	1.048		
	Total		27057.875	199			

Gambar 3. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara dukungan orang tua dan minat berwirausaha siswa bersifat linear. Hasil ANOVA menunjukkan nilai signifikansi

DOI: <https://doi.org/10.17509/e.v24i3.88729>

p- ISSN 2528-1410 e- ISSN 2527-8045

pada bagian linearity sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang menandakan hubungan linear yang signifikan antara kedua variabel. Artinya, semakin tinggi dukungan orang tua, semakin besar kecenderungan siswa untuk berwirausaha.

Namun, nilai signifikansi deviation from linearity sebesar 0,043 ($< 0,05$) menunjukkan adanya deviasi dari pola linear sempurna. Ini mengisyaratkan bahwa hubungan tidak sepenuhnya lurus, kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain seperti pengalaman pribadi, lingkungan sekolah, atau kondisi ekonomi keluarga.

Pada siswa SMK Negeri 6 Padang, hasil ini menunjukkan bahwa meskipun dukungan orang tua berpengaruh besar, tetap ada variasi individu yang menyebabkan hubungan tidak seragam. Secara keseluruhan, hubungan kedua variabel tetap linear secara signifikan, namun tidak mutlak.

Correlations			
		Dukungan Orang Tua	Minat Berwirausaha Siswa
Dukungan Orang Tua	Pearson Correlation	1	.973**
	Sig. (2-tailed)		<.001
	N	200	200
Minat Berwirausaha Siswa	Pearson Correlation	.973**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	
	N	200	200

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 4. Uji Korelasi

Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,973 antara variabel Dukungan Orang Tua dan Minat Berwirausaha Siswa, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,01$). Nilai korelasi tersebut berada pada rentang 0,80–1,00, yang menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel termasuk dalam kategori sangat kuat. Selain itu, nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menandakan bahwa hubungan ini signifikan secara statistik, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara dukungan orang tua dan minat berwirausaha siswa. Artinya, semakin tinggi dukungan yang diberikan oleh orang tua, maka semakin tinggi pula minat siswa untuk berwirausaha.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.973 ^a	.947	.947	2.695

a. Predictors: (Constant), Dukungan Orang Tua

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.985	.849		4.692	<,001
	Dukungan Orang Tua	.924	.016	.973	59.381	<,001

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha Siswa

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa dukungan orang tua memiliki pengaruh yang sangat kuat dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,947 menunjukkan bahwa 94,7% variasi minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh dukungan orang tua. Sisanya, 5,3%, dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Koefisien regresi sebesar 0,924 dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa setiap peningkatan dukungan orang tua akan meningkatkan minat berwirausaha siswa secara proporsional. Nilai t hitung sebesar 59,381 $>$ t tabel (1,972) menguatkan bahwa pengaruh tersebut signifikan. Konstanta regresi sebesar 3,985 menunjukkan bahwa meski tanpa dukungan, siswa tetap memiliki minat awal terhadap kewirausahaan.

Nilai beta standar (0,973) menegaskan bahwa dukungan orang tua merupakan prediktor utama dalam menentukan minat berwirausaha siswa. Dengan demikian, semakin besar dukungan yang diterima, semakin besar pula kecenderungan siswa untuk memilih jalur kewirausahaan.

Statistics

		Dukungan Orang Tua	Minat Berwirausaha Siswa
N	Valid	200	200
	Missing	0	0
Mean		53.20	53.13
Median		57.00	57.00
Std. Deviation		12.283	11.661
Minimum		20	21
Maximum		63	62

4. SIMPULAN

Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara dukungan orang tua dengan minat berwirausaha siswa pada program keahlian kuliner di SMK Negeri 6 Padang. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,973 dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,01$) mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat dukungan yang diberikan orang tua, maka semakin tinggi pula kecenderungan siswa untuk memiliki minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa peran orang tua tidak dapat diabaikan dalam pembentukan karakter kewirausahaan pada siswa SMK yang sedang mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja.

Temuan ini sejalan dengan teori Luthfia et al. (2023) yang menyatakan bahwa dukungan orang tua dalam bentuk emosional, instrumental, penghargaan, dan informasi dapat memberikan pengaruh positif terhadap motivasi siswa dalam memilih jalur kewirausahaan.

DOI: <https://doi.org/10.17509/e.v24i3.88729>

p- ISSN 2528-1410 e- ISSN 2527-8045

Selain itu, Hasan et al. (2022) juga menjelaskan bahwa keteladanan orang tua yang terlibat dalam aktivitas wirausaha sehari-hari mampu menumbuhkan minat anak secara alami. Dalam konteks ini, siswa tidak hanya menerima dorongan secara verbal, tetapi juga menyerap nilai-nilai kewirausahaan melalui contoh nyata dari orang tua mereka.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua merupakan faktor yang sangat strategis dalam menumbuhkan minat berwirausaha siswa. Sekolah perlu memperkuat kerja sama dengan orang tua dalam bentuk program kolaboratif seperti pelatihan kewirausahaan berbasis keluarga atau seminar motivasi yang melibatkan wali murid. Selain itu, seperti yang juga diungkapkan oleh Tarisha Noer (2024), persepsi siswa terhadap tingginya dukungan orang tua akan meningkatkan keyakinan mereka untuk memulai usaha secara mandiri. Oleh karena itu, peran orang tua sebagai mitra pendidikan harus terus diberdayakan agar proses pembentukan jiwa kewirausahaan siswa dapat berlangsung secara optimal dan berkelanjutan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dukungan orang tua memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap minat berwirausaha siswa, disarankan agar pihak sekolah memperkuat kolaborasi dengan orang tua dalam upaya menumbuhkan semangat kewirausahaan peserta didik. Program kewirausahaan yang dijalankan sekolah akan lebih efektif apabila disertai dengan keterlibatan orang tua, baik melalui kegiatan pendampingan usaha siswa, seminar kewirausahaan keluarga, maupun pelatihan praktis yang melibatkan wali murid.

Bagi para orang tua, penting untuk memberikan dukungan secara menyeluruh, tidak hanya dalam bentuk materi, tetapi juga dalam bentuk dorongan emosional, penghargaan terhadap inisiatif anak, dan pemberian informasi yang relevan mengenai dunia usaha. Sesuai dengan pandangan Luthfia et al. (2023), keterlibatan emosional dan informasi dari orang tua dapat menjadi faktor motivasional yang kuat dalam membentuk keberanian dan kepercayaan diri anak untuk memulai usaha sendiri.

Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggali lebih dalam faktor-faktor lain di luar dukungan orang tua yang juga mungkin memengaruhi minat berwirausaha siswa, seperti pengaruh teman sebaya, media sosial, lingkungan sekolah, atau pengalaman pribadi. Dengan memperluas cakupan variabel, hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap pembentukan karakter kewirausahaan di kalangan remaja SMK.

PERNYATAAN PENULIS

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan terkait penerbitan artikel ini. Penulis menegaskan bahwa naskah artikel bebas dari plagiarisme.

REFERENSI

- Adilla, Nur. 2024. "Kewirausahaan sebagai Solusi Pengangguran Generasi Muda di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, Vol. 14, No. 2: Hlm. 112–125. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Ayu, Desi. 2020. "Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan pada Remaja." *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 10, No. 3: Hlm. 191–202. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2024. *Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan*. Jakarta: BPS RI.

- Doriza, Shinta, dkk. 2023. "Mindset Karier Lulusan SMK dan Implikasinya terhadap Minat Berwirausaha." *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol. 13, No. 1: Hlm. 45–59. Bandung: UPI Press.
- Fadhilah, Siti. 2021. "Hubungan Antara Lingkungan Keluarga dan Minat Berwirausaha Siswa SMK." *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, Vol. 9, No. 1: Hlm. 33–41. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Fitriani, Dwi. 2020. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK*. Tesis. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Hasan, Rizki, Muhammad Fadhil, dan Laila Ramadhani. 2022. "Pengaruh Keteladanan Orang Tua terhadap Minat Wirausaha Remaja." *Jurnal Psikologi Pendidikan*, Vol. 10, No. 2: Hlm. 89–102. Yogyakarta: UMY Press.
- Hikmah, Rina. 2021. "Dampak Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Pilihan Karier Siswa SMK." *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, Vol. 8, No. 2: Hlm. 88–97. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Hongdiyanto, Charly. 2023. "Analisis Pengangguran Terbuka di Indonesia: Fokus pada Lulusan SMK." *Jurnal Ekonomi Nasional*, Vol. 8, No. 3: Hlm. 203–217. Jakarta: Kementerian Ketenagakerjaan.
- Khairia, Nabila. 2021. *Minat Berwirausaha Siswa SMK: Studi Kasus pada Jurusan Tata Boga*. Skripsi. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Luthfia, Arini, Reza Maulana, dan Dini Nurfadillah. 2023. "Dukungan Orang Tua dan Minat Wirausaha Siswa SMK di Jakarta Selatan." *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, Vol. 11, No. 1: Hlm. 30–42. Jakarta: LPPM UNJ.
- Noer, Tarisha. 2024. "Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Minat Berwirausaha Siswa SMK di Kota Bandung." *Jurnal Pendidikan Kewirausahaan*, Vol. 9, No. 2: Hlm. 55–66. Bandung: UNISBA Press.
- Periera, Elvira, Yustina Ika, dan Tri Nugroho. 2017. "Dukungan Emosional Orang Tua terhadap Kemandirian dan Minat Berwirausaha Siswa SMK." *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 6, No. 1: Hlm. 12–25. Yogyakarta: UNY Press.
- Sari, Melati. 2023. "Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dan Rasa Percaya Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa." *Jurnal Psikologi Pendidikan Indonesia*, Vol. 12, No. 1: Hlm. 75–86. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Wibowo, Arief. 2022. *Pendidikan Kewirausahaan di SMK: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zamroni, Hadi. 2021. *Kewirausahaan untuk Generasi Muda*. Jakarta: Prenada Media.